

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rerata kadar glukosa darah puasa dan post prandial pada sampel penelitian penderita penyakit ginjal kronik disertai diabetes melitus tipe 2 tinggi
2. Rerata estimasi laju filtrasi glomerulus pada sampel penelitian penderita penyakit ginjal kronik disertai diabetes melitus tipe 2 rendah
3. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kadar glukosa darah puasa dengan estimasi laju filtrasi glomerulus penderita penyakit ginjal kronik disertai diabetes melitus tipe 2 di RSUP Dr. M. Djamil Padang
4. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kadar glukosa darah post prandial dengan estimasi laju filtrasi glomerulus penderita penyakit ginjal kronik disertai diabetes melitus tipe 2 di RSUP Dr. M. Djamil Padang

7.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan mengenai perjalanan penyakit ginjal kronik disertai diabetes melitus sehingga data yang diambil merupakan data *follow up* pasien selama minimal 1 tahun
2. Diperlukan pengawasan secara ketat dalam pengendalian kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus.